

MEMPERTAHANKAN SEMANGAT NASIONALISME DI
TENGAH ARUS GLOBALISASI



Disusun oleh:

Eveline Kayla

SMP ERENOS

Jl.Palapa RT. 03/18, Kel. Serua, Kec. Ciputat

Tangerang Selatan

Telp. (021) 74636076-77 Fax. (021) 74736077

Website : www.erenos-tng.sch.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1. LATAR BELAKANG.....	1
2. RUMUSAN MASALAH.....	1
3. TUJUAN PENULISAN.....	2
BAB 2 PEMBAHASAN.....	3
1. ARTI SEMANGAT NASIONALISME DAN PERKEMBANGANNYA	3
2. ARTI GLOBALISASI.....	
3. SIAPA GENERASI MUDA?	4
4. APA HUBUNGAN GENERASI MUDA, GLOBALISASI, DAN SEMANGAT NASIONALISME?.....	5
5. PENGGUNAAN GLOBALISASI SEBAGAI ALAT PEMERATAAN BANGSA	5
BAB 3 PENUTUP	8
1. KESIMPULAN.....	8
2. SARAN	8
DAFTAR PUSTAKA	9

KATA PENGANTAR

Dasar dari nasionalisme adalah cinta tanah air, namun akhir-akhir ini semangat itu mulai luntur. Banyak hal yang membuat semangat ini luntur salah satunya ialah karena perkembangan teknologi sehingga lahir anak muda yang malas dan kurang semangat kerja sehingga pendidikan juga bukan yang utama. Sangat benar sekali apa yang diungkapkan oleh Sukarno bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Dari hal itu sudah terpampang jelas, bahwa sebagai anak bangsa kita di mandatkan untuk meneruskan perjuangan itu bukan malah mengikuti perkembangan teknologi untuk keinginan saja.

Pada kesempatan ini saya akan membahas tentang “Cara Mempertahankan Semangat Nasionalisme Di Tengah Arus Globalisasi” hal ini wajib karena kekuatan untuk membangun bangsa yang sedang bersaing di dunia globalisasi ada pada kita generasi muda yang mempunyai semangat nasionalisme yang tinggi.

Apa itu semangat nasionalisme? Siapa generasi muda? Dan apa saja ide dan gagasan yang dapat membangun semangat nasionalisme bangsa kita? Kita akan bahas ini lebih lanjut

Selamat membaca presentasi saya, semoga bermanfaat dan dapat membangun bangsa

Tangerang Selatan, September 2019

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Semangat nasionalisme sendiri adalah hal yang harus kita ketahui bersama sebagai bagian dari suatu bangsa yang besar yaitu bangsa Indonesia. Untuk mencapai nama Indonesia, sudah banyak perjuangan rakyat dari semua golongan dari dahulu sampai sekarang yang harus kita ketahui sebagai bagian dari bangsa ini. Karena seperti yang kalian tahu bapak proklamator kita, Sukarno pernah berkata bahwa “ *Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya* “ bahkan bukan hanya perjuangan pahlawan, perjuangan yang berasal dari diri kita masing-masing merupakan jasa yang sangat besar dan berpengaruh bagi kesejahteraan bangsa kita. Semangat dan kesadaran masyarakat yang dapat membuat bangsa kita dapat maju.

Bersamaan dengan perjuangan bangsa kita, globalisasi juga ikut berjalan mengikuti arus bangsa-bangsa di dunia. Sebuah perubahan yang menyeluruh dan mendunia yang mengubah pola pikir manusia. Dan ketika semangat nasionalis bangsa kita yang terbilang cukup rendah dan dianggap sepele bagi bangsa kita sendiri digabungkan dengan globalisasi, akan membuat semangat bangsa kita untuk menjadi maju akan menurun secara drastis tanpa kita sadari.

2. Rumusan Masalah

- Semangat nasionalisme bangsa Indonesia yang sudah menurun
- Perubahan sifat masyarakat dan permasalahan lingkungan awal
- Globalisasi yang merubah pola pikir masyarakat yang jika tidak waspada, akan merubah pribadi menjadi lebih egois dan jauh dari pengamalan sila pancasila
- Globalisasi yang akan terus berkembang dan membuat bangsa kita ketergantungan dan manusiawi

3. Tujuan Penulisan

- Menanamkan semangat nasionalisme bagi sebuah bangsa yang sudah merdeka
- Mengetahui dampak negatif dan positif globalisasi serta antisipasinya
- Mengetahui cara menumbuhkan semangat bangsa lewat sarana dan prasarana yang sudah ada
- Mensyukuri keberadaan bangsa Indonesia di tengah bangsa-bangsa lain, hidup saling tolong menolong dan mengambil dampak positifnya

BAB 2

PEMBAHASAN

1. Arti Penting Nasionalisme dan Perkembangannya

Nasionalisme ialah semangat masyarakat untuk membangun negaranya sendiri. Kita sendiri yang membuat bangsa kita masih ada sampai saat ini. Persamaan cita-cita dan tujuan membuat kita bersama-sama pasti ingin mengharumkan nama bangsa dan menjunjung tinggi martabat bangsa di dunia internasional. Keinginan itulah yang dinamakan nasionalisme, apa yang dapat membuat kita bangga akan hal itu? Tentu saja sangat bangga, Indonesia sangat kaya dalam semua bidang, bangsa Indonesia strategis dalam letak astronomi dan geografis, keadaannya sangat mendukung saat dulu.

Semangat itu telah muncul saat kita terombang ambing dalam perbudakan dan penjajahan, bangsa kita bersatu diatas semua perbedaan yang ada, menumpas segala ancaman dengan berbagai cara. Pancasila yang telah lahir dari pemikiran tokoh-tokoh bangsa juga harus kita hargai sebagai penerus bangsa. Hal-hal kecil seperti upacara dan pramuka dapat kita lakukan sebagai bentuk pengamalan anak bangsa yang bangga bertanah air Indonesia.

2. Arti Globalisasi

Globalisasi adalah kata serapan dari kosakata bahasa Inggris yaitu *globalize* yang berarti universal/menyeluruh dan *ization* yang berarti proses menduninya. Integrasi internasional, pertukaran pandangan dunia, pemikiran, tren dan budaya masuk ke dalam hal tersebut. Globalisasi berarti mendunia, apa yang ada di suatu negara, apa yang terjadi bisa sampai ke negara lain dan menjadi pembicaraan karena komunikasi yang tersebar luas jangkauannya.

Proses mendunia itu sangat mudah seiring berkembangnya teknologi membuat semuanya menjadi serba cepat dan sangat mudah, orang-orang dengan mudah

bepergian ke mana-mana untuk mengetahui lebih dalam apa yang ada di dunia ini. Itu membuat rasa ingin tahu manusia semakin besar setiap harinya, hal-hal baru selalu di coba untuk menambah pengalaman dan juga sensasi sendiri. Proses itu tidak berjalan cepat dan ada tahap-tahapnya.

2. Siapa Generasi Muda?

Jika dilihat dari sensus penduduk, generasi muda adalah usia produktif antara 17-40 tahun. Usia produktif adalah usia dimana generasi ini adalah generasi yang akan membangun bangsa. Semua ini akan terwujud jika mempunyai fondasi kuat, baik dalam ilmu pengetahuan, kedewasaan, etika, moral dan agama.

Yang dapat membentuk pola pikir kita agar tetap luhur dan sejalan dengan cara pikir pendahulu kita, tentunya kita dibentuk dari sedini mungkin. Dari lingkungan masa kanak-kanak bersama keluarga, keluarga lah yang berperan sangat penting. Orang tua khususnya, ibu dan ayah yang memberi kita pelajaran awal mengenai etika, tingkah laku dan perbuatan.

Bagaimana cara membentuk generasi yang siap membangun bangsa juga berkarakter luhur, dimulai dari pendidikan keluarga dan pergaulan yang baik di lingkungan yang baik. Di lingkungan yang aman dan damai yang mempunyai peranan positif. Hal itu akan membentuk pola pikir kita mengarah ke perdamaian dan kemajuan bangsa. Jadi sebenarnya, semua dikembalikan pada kita, kita yang akan mengarahkan diri kita ke hal-hal yang akan kita dapatkan hasilnya.

Dalam tahap dalam membangun bangsa dari nol. Banyak tenaga dan pikiran yang sudah dituangkan, dan hasilnya berperan penting dalam pemerintahan Indonesia sekarang. Tugas generasi muda lah yang menggantikan posisi mereka, sebagai bakal pemimpin bangsa, kita harus mempunyai pikiran terbuka dan jauh ke depan.

3. Apa Hubungan Generasi Muda, Globalisasi dan Semangat Nasionalisme?

Berkaitan dengan proses yang saling berkesinambungan, ketiga unsur di atas harus bisa berjalan beriringan di seluruh lapisan masyarakat. Globalisasi sendiri membawa dampak yang beraneka ragam, sesuai yang menanggapinya sebagai hal yang penting atau bukan. Dampak-dampak yang buruk adalah yang membuat rakyat kita malas, dengan adanya teknologi seperti HP, Bluetooth, Wireless, E-Money yang serba elektronik akan membuat kita lebih memilih tetap di rumah dan membuka berbagai aplikasi seperti yang sudah terjadi sekarang.

Akibatnya, komunikasi dengan lingkungan masyarakat akan sangat menurun bahkan tidak ada sama sekali. Otomatis ada kesenjangan diantara individu lain, tidak seperti dahulu yang lingkungannya sangat ramah dan sangat sering komunikasi karena hal itu sangat penting untuk meraih tujuan bersama yaitu kemerdekaan tanpa saling membeda-bedakan dan gotong royong. Tali persaudaraan akan muncul di tengah masyarakat sehingga ada pengamalan dari sila ke 3 yaitu persatuan Indonesia.

Tetapi saat tidak ada komunikasi, bangsa kita akan mulai egois, mementingkan dirinya sendiri dan mengandalkan kekuatan atau bakat nya masing-masing. Dari hal itu kita sudah bisa melihat dan menilai bahwa bangsa kita tidak akan ada perkembangan di bidang apapun. Bangsa luar juga dapat melihat kekurangan kita yang di bawah rata-rata kalau tetap dibiarkan. Apa yang akan dikatakan orang nanti? Mana semangat bangsa kita yang sudah ada dari dahulu? Itu ciri khas kita, apa kita akan biarkan orang lain meremehkan kita? Tentu tidak bukan?

4. Penggunaan Globalisasi Sebagai Alat Pemerataan Bangsa

Setelah dampak yang negatif dari globalisasi terus berdatangan, apakah kita akan tetap diam? Bangsa kita harus segera melakukan pembaharuan pada semua sektor jasa maupun non jasa. SDA kita juga masih banyak yang disia-siakan padahal SDA kita bisa kita manfaatkan untuk hal-hal yang sangat berguna. Tetapi kembali pada kita lagi,

warga negara Indonesia, apa yang menjadi keinginan mereka, apakah mereka ingin hidup sejahtera? Tidak bisa disanggah bahwa sebagian dari kita *rasisme*, rasis terhadap semua hal, kaya, miskin, hitam, putih dan sebagainya.

Dimana kepedulian kita? Bagaimana cara kamu untuk membuat Indonesia rata jika kamu masih memiliki ego yang kuat? Apa rasanya diolok-olok? Pernahkah kamu memikirkan keadaan mereka? Mereka sama, sama seperti kita, makhluk ciptaan Tuhan yang harus kita kasih sesama ciptaan-Nya. Kalau semua *rasisme* terhapuskan, bukankah lebih enak hidup di lingkungan yang saling tolong menolong, gotong royong seperti nenek moyang kita dahulu? Mulai dari diri sendiri, ubah sikap dan ambil hikmah dari semuanya karna bapak Gus Dur pernah berkata “*Kemajemukan harus bisa diterima, tanpa ada perbedaan*” dan pasti beliau pernah menafsirkan bahwa kita memang sudah menyimpang dan lupa akan jati diri bangsa kita, Indonesia tercinta

Dari hal-hal yang positifnya, kita bisa belajar perkembangan dunia, bukan yang tertinggal tapi saling berjalan beriringan. Dengan demikian, kita akan sadar pentingnya memperbaharui sikap dan mulai untuk menjadi bangsa yang beretika luhur. Einstein mengingatkan kita bahwa “*Hidup sederhana dan rendah hati adalah hal baik untuk semua orang, secara fisik maupun mental*” dari ini kita harus belajar menjadi bangsa yang berguna bagi orang lain, setia pada pendirian Pancasila, dan hidup saling hormat dan menghormati.

Persoalan Agama yang selalu di perbincangkan *netizen* sehingga antar umat beragama saling renggang dan tidak menghormati, bapak Gus Dur mengingatkan lagi bahwa “*Tidak penting apa pun agama dan sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pertanyakan agamamu*” sekali lagi kita ditegur tentang perbuatan baik, hal baik akan membawa kita pada lingkungan yang baik pula. Dan saat kita mulai bersatu kembali menjadi satu kesatuan bukan individualis lagi, disanalah semangat nasionalisme itu muncul, kita akan menjayakan nama Indonesia bersama. Yang terakhir dan inti dari persoalan kita, dari bapak Gus Dur kembali, “*Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan bekerjalah yang membuat kita berharga*” kita harus bangkit, bangga menjadi bagian dari NKRI, sebuah kehormatan besar untuk bergabung di negara merdeka yang kita

sudah raih di bawah penderitaan penjajahan dahulu. Nasib bangsa kita yang dahulu akan berubah menjadi pembelajaran dan rancangan bangsa kita kedepannya, sesuai dengan arus globalisasi tanpa menghilangkan rasa nasionalisme yang dimulai dari diri sendiri sebagai bagian dari Indonesia. Aku Indonesia!

BAB 3

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan keadaan bangsa kita akhir-akhir ini, semakin hari bangsa kita akan terbawa arus globalisasi. Globalisasi dapat membawa dampak yang baik dan buruk sesuai dengan pembawaan masing-masing. Akan bermanfaat jika kita mengambil pengaruh baik yang membawa ke pembelajaran dan pembangunan pemerintahan yang berdaulat sesuai dengan aspirasi rakyat. Kita yang akan menentukan nasib bangsa kita sendiri.

Kalau kita sesuai dengan kepribadian Pancasila, semangat bangsa akan terus meningkat dengan adanya persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat. Walaupun teknologi dan informasi akan terus berkembang, globalisasi yang akan berperan dalam membantu pemerintahan bukan yang menggantikan posisi semangat nasionalisme.

2. Saran

Bangsa Indonesia sudah sangat terpengaruh dengan arus globalisasi, akan selalu mengikuti perkembangan zaman. Selalu ada masalah yang datang di bidang ekonomi dan bidang lainnya sehingga Semangat nasionalisme bangsa ini hilang. Nasionalisme sangat penting untuk menyatukan bangsa, menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang berprestasi luhur. Maka dari itu, kita harus sadar dan menanamkan diri masing-masing jiwa nasionalisme, introspeksi diri sendiri dan jangan langsung menghakimi orang lain.

Jadi kita harus hidup dengan semangat nasionalisme, semangat bangsa Indonesia dari sabang sampai merauke. Kemerataan dan persamaan hak akan menghilangkan rasisme dan egoisme sebaliknya tujuan bersama akan tercapai. Menghormati nama bangsa adalah contoh kita menghormati bangsa. Ajang internasional akan membantu mengetahui jati diri kita sebagai anak bangsa yang akan meneruskan cita-cita bangsa. Membuat Indonesia tercinta bangga mempunyai anak-anak bangsa yang berprestasi luhur dan berjiwa Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-nasionalisme.html>

<https://salamadian.com/pengertian-globalisasi/>